

Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Project Based Learning Kelas V SDN 4 Sindangkasih

**Alyanti Nikita Dewi¹, Dea Nafira Khusnul Mufhidah², Gilang Ramdan³,
Nur Aini Farida⁴, M.Makbul⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : 2110631110082@student.unsika.ac.id,

2110631110098@student.unsika.ac.id,

2110631110118@student.unsika.ac.id, m.makbul@fai.unsika.ac.id,

nfarida@fai.unsika.ac.id

Abstract

This Classroom Action Research (CAR) aims to increase students' motivation by implementing the Project-Based Learning (PjBL) method. This research adopts different learning styles to meet the needs of students with auditory, visual, and kinesthetic preferences. The research location is at UPTD SDN 4 Sindangkasih, Purwakarta, West Java. The research sample was selected randomly using the random sampling method. The research instruments include learning reflections to measure learning motivation in the subject of Islamic Religious Education (PAI). Data collection was conducted using qualitative descriptive methods. The research results indicate that the Project-Based Learning (PjBL) method is effective in increasing students' learning motivation.

Keywords: *Islamic Religious Education, Learning Motivation, PjBL*

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan metode Project Based Learning (PjBL). Penelitian ini mengadopsi gaya belajar yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan siswa yang memiliki preferensi auditori, visual, dan kinestetik. Lokasi penelitian berada di UPTD SDN 4 Sindangkasih, Purwakarta, Jawa Barat. Sampel penelitian dipilih secara acak menggunakan metode random sampling. Instrumen penelitian mencakup refleksi pembelajaran untuk mengukur motivasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Project Based Learning (PjBL) efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: *Pendidikan Agama Islam, Motivasi Belajar, PjBL*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sebuah sekolah memiliki peran yang sangat penting. Pelajaran ini sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan ketaqwaan, keislaman, serta penerapan nilai-nilai agama Islam. Tujuannya adalah untuk menciptakan individu yang unggul, aktif, dan bertanggung jawab. Selain itu, Pendidikan Agama Islam (PAI) berfungsi sebagai garda terdepan dalam pembentukan karakter siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI), ditemukan bahwa ada beberapa siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Kurangnya rasa ingin tahu, menyampaikan pendapat, menguasai materi yang disampaikan dan rendahnya semangat dalam membaca sumber informasi mata pelajaran yang sedang dilakukan. Dalam motivasi belajar sebaiknya peserta didik lebih terpacu untuk bisa berperan aktif, semangat dalam mencapai cita-cita dan bisa meningkatkan keterampilan dalam mata pelajaran. Sehingga dapat hasil yang memuaskan dalam pembelajaran.

Untuk menimbulkan motivasi belajar tentunya seorang guru harus bisa mewadahi kebutuhan peserta didik dalam belajar. Menjadikan peserta didik sebagai *Student Center Learning* (SCL) dalam pembelajaran. Hal ini berupaya untuk meningkatkan efektif dan memaksimalkan kegiatan pembelajaran. Jika peserta didik dapat mengembangkan minat belajar maka kegiatan pendidikan dan pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar.

Minat proses belajar merupakan mobilisasi minat peserta didik terhadap kegiatan belajar di kelas. Oleh karena itu, dengan merangsang minat peserta didik tersebut, maka siswa akan mampu dalam mencapai kebutuhan dalam tujuan belajarnya. Dan dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik (Zagoto, Yarni & Dakhi, 2019).

Eksplorasi ini bertujuan untuk: (1) Meningkatkan inspirasi belajar siswa melalui pemanfaatan model Task Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran Latihan Ketat Islam (PAI) Kelas V di UPTD SDN 4 Sindangkasih Tahun Pelajaran 2023/2024, dan (2) Memahami upaya pengembangan inspirasi

belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan strategi Undertaking Based Learning (PjBL) pada kelas V UPTD SDN 4 Sindangkasih Tahun Pelajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penerapan Metodik Khusus PAI menggunakan metode kisah Qur'ani, bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Studi ini dilaksanakan di UPTD SDN 4 Sindangkasih, Purwakarta, Jawa Barat, pada Semester 2 Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian terdiri dari 2 siklus, dimana siklus utama akan dilaksanakan pada tanggal 25 April 2024 dan siklus II pada tanggal 2 Mei 2024. Teknik pembelajaran yang digunakan adalah Venture Based Learning (PjBL) dengan tujuan untuk memperluas keceriaan siswa untuk belajar di kelas, serta menciptakan kemampuan penalaran yang tegas, kerjasama dan keberanian untuk menawarkan sudut pandang. . Porsi waktu setiap pertemuan adalah 2 jam pelajaran, sama dengan 2 x 30 menit. Pembelajaran ini dilakukan secara dekat dan personal. Subjek eksplorasi adalah siswa kelas V B UPTD SDN 4 Sindangkasih tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 27 siswa. Setian



Gambar 1. Alur Penelitian (Arikunto, 2012)

Data yang diperoleh melalui aktifitas wawancara dan observasi kelas. Sehingga dikatakan berhasil ketika peserta didik bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan berani dalam memberi pendapat dari hasil *project* siklus I dan siklus II.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan mendidik dan pembelajaran adalah pembelajaran berbasis proyek. Strategi ini membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh instruktur dan mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan pendidik untuk menggunakan dan mengaplikasikan pengetahuan dalam memberikan pelajaran tentang keterampilan terkait berpikir, sikap, dan pengetahuan dalam mata pelajaran tertentu (Rosmana Primanita Sholihah, 2022).

Motivasi belajar siswa adalah aspek penting dalam proses pendidikan dan sangat mempengaruhi hasil belajar mereka. Project Based Learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan untuk mencapai pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan. Siswa dihadapkan pada masalah nyata yang memerlukan kerja sama untuk menemukan solusinya. Hal ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, kolaboratif, kreatif, dan komunikatif. Project Based Learning juga meningkatkan motivasi belajar siswa dengan membuat mereka aktif dan responsif terhadap masalah yang dihadapi, serta memberikan tantangan yang memerlukan perencanaan, perancangan, pemecahan masalah, dan pelaporan.

Hasil wawancara kami dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas V B UPTD SDN 4 Sindangkasih, beliau menjelaskan bahwa permasalahan di kelas V cenderung kurangnya motivasi siswa terhadap pembelajaran PAI sehingga banyak peserta didik yang tidak antusias ketika pelajaran ini berlangsung. Kami mengambil judul penelitian ini diharapkan agar dapat membangun motivasi pembelajaran siswa kelas V B agar dapat mengikuti pembelajaran dengan focus dan berdampak baik.

Menurut Wibowo (2016), Pembelajaran dipandang bermanfaat jika sebagian besar siswa benar-benar dinamis secara intelektual dan sosial dalam pengalaman pendidikan. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai variabel. Arianto (2019) menyatakan bahwa pembelajaran dipengaruhi oleh faktor dalam dan luar. Elemen interior menggabungkan perspektif fisiologis seperti keadaan tubuh siswa, serta sudut pandang mental seperti wawasan, inspirasi, minat, mentalitas, dan kemampuan. Variabel luar mencakup habitat umum serta iklim sosial dan sosial (Qamaria dan Astuti, 2023).

Data awal hasil belajar sebelum dilakukan perbaikan di kelas V B UPTD SDN 4 Sindangkasih dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan motivasi belajar peserta didik masih rendah. Berdasarkan angket motivasi belajar, dari 27 siswa, hanya 10 orang (37,04%) yang memiliki motivasi belajar baik, sementara 17 siswa lainnya (62,94%) belum memilikinya.

Melihat motivasi belajar Pendidikan Agama Islam yang rendah, yang ditunjukkan melalui hasil angket di kelas V B UPTD SDN 4 Sindangkasih, The creator feels it is important to further develop Islamic Strict Schooling advancing by executing the Venture Based Learning technique as a work to increment learning inspiration through PTK exercises.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dibagi menjadi dua siklus, siklus pertama kita memakai media pembelajaran yang tersedia di sekolah yaitu Infocus, dengan menampilkan power point yang berisi materi pembelajaran diharapkan menumbuhkan rasa ketertarikan dari siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Kami juga menggunakan metode kisah qur'ani dengan menambahkan video sebagai gambaran tentang materi yang sedang dipelajari, metode ini diharapkan agar siswa dapat meneladani isi dari peristiwa tersebut.

Peserta didik melakukan PTK siklus pertama, dari hasil observasi dapat dilihat bahwa peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan lebih focus dan khidmat, sesuai dengan hasil dari angket yang dibagikan diakhir pembelajaran kami dapat menyimpulkan sebagian besar siswa setuju bahwa pembelajaran pada siklus I berdampak baik dan bisa di terima dengan baik

serta menyenangkan. Para siswa juga lebih aktif dan semangat ketika pembelajaran di kelas, kami juga berusaha membangun suasana kelas yang hangat dan tetap fokus pada materi pembelajaran. Kekurangan dari siklus pertama adanya kendala audio ketika pemutaran video animasi sehingga suara yang keluar tidak dapat menjangkau keseluruhan ruangan, tetapi kami menggunakan cara lain yaitu menggunakan *handphone* disetiap kelompok secara bergantian. Dengan cara ini membuat siswa tidak terkontrol dan menciptakan kebisingan dikelas.

Inspirasi belajar Diklat Agama Islam bagi siswa kelas VB B di UPTD SDN 4 Sindangkasih diperkirakan menggunakan tes penilaian pada akhir siklus, tepatnya pada pertemuan ketiga siklus I. Berdasarkan hasil jajak pendapat yang telah selesai, diketahui siswa yang mempunyai inspirasi belajar bertambah menjadi 20 siswa (74,07%), sedangkan siswa yang kurang semangat belajar berkurang menjadi 7 siswa (25,93%).

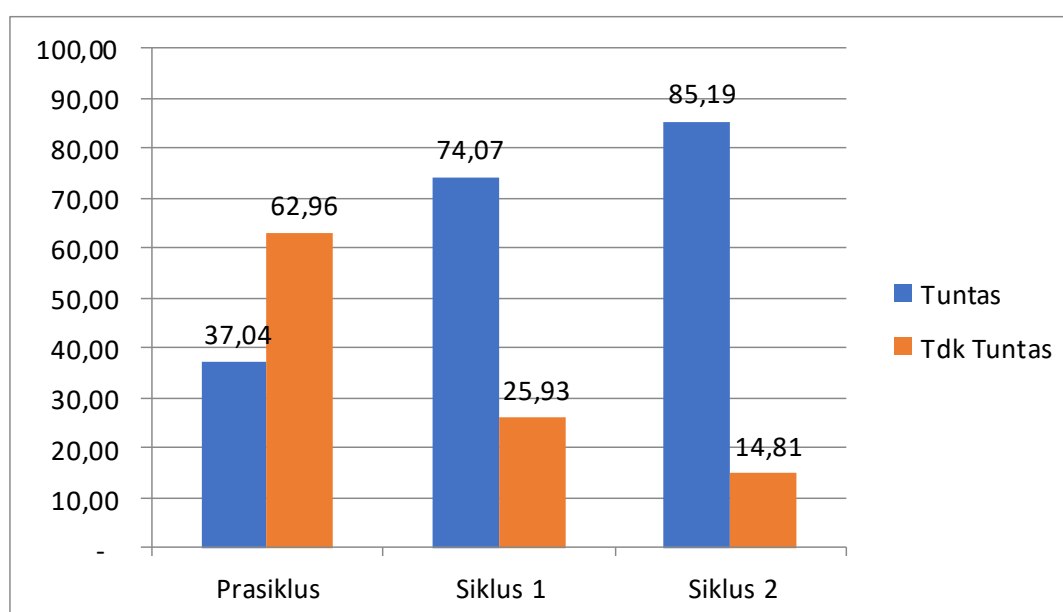
Siklus kedua, secara optimal pembelajaran di siklus II berhasil membuat siswa tetap semangat dalam menjalankan pembelajaran. Pembelajaran pada siklus II masih menggunakan kisah qur'ani dengan tujuan utama nya tetap meningkatkan kegemaran, semangat, dan mendapatkan kisah inspiratif terkait kisah yang disajikan dalam tontonan. Salah satu upaya dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran yaitu dengan cara menanyakan hal apa yang dapat diambil dalam video tersebut yang bisa di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil angket mengenai motivasi belajar, ditemukan bahwa ada peningkatan motivasi belajar pada 23 siswa (85,19%), sedangkan siswa yang masih kurang termotivasi sekitar 4 orang (14,81%). Hasil dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dipresentasikan dalam bentuk deskripsi dan persentase pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Deskripsi Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

No	Sumber Data	Persentasi Ketuntasan		
	Motivasi Belajar	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	37,04 %	74,07 %	85,19 %
2	Tidak Tuntas	62,96 %	25,93 %	14,81 %
Total		100 %	100 %	100 %

Berdasarkan pengamatan terhadap tabel berikut, terlihat bahwa 37,04% peserta didik mencapai ketuntasan pada pembelajaran pra-siklus. Pada pembelajaran Siklus 1, terjadi peningkatan motivasi belajar hingga 74,07% peserta didik mencapai ketuntasan. Pada Siklus 2, angka ini meningkat lagi dengan 85,19% peserta didik mencapai ketuntasan dalam motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, terlihat adanya peningkatan motivasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat diamati pada Gambar 1 di bawah.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil yang di peroleh dalam siklus 2 diperoleh hasil yang membuktikan bahwa siswa peran keaktifan siswa sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Baik itu menggunakan metode Project Based Learning, analisis masalah dan kisah qur'ani. Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mampu mendapatkan keberhasilan kualitas belajar dan miningkatkan hasil belajar siswa ketika di kelas.

KESIMPULAN

Sebagaimana hasil yang didapatkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Metodik Khusus PAI yang dilakukan dengan Project Based Learning yang di lakukan di kelas V B UPTD SDN 4 Sindangkasih, Purwakarta Tahun Ajaran 2023/2024 terbukti berdampak dan efektif selama menggunakan metode yang dilakukan. Hasil di dapatkan yaitu siswa aktif dalam pembelajaran serta menunjukkan sikap yang berani dalam menyampaikan pendapat. Adanya peningkatan tersebut menjadi keberhasilan dalam penelitian yang di lakukan. Hasil awal menunjukkan bahwa sekitar 37,04% siswa memiliki inspirasi untuk belajar. Pada Siklus I, pengalaman pendidikan berjalan positif dan unggul dalam meningkatkan inspirasi belajar sebesar 74,07%. Pada Siklus II inspirasi belajar kembali meningkat menjadi 85,19%. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Venture Based Learning dalam pembelajaran Diklat Islam berhasil dalam memperluas inspirasi belajar siswa selama pelaksanaan PTK dua siklus.

Setelah penelitian ini terlaksana, terdapat saran dan masukan kedepan nya guna penelitian selanjutnya lebih baik. Penelitian diharapkan bisa lebih memerhatikan manajemen waktu yang dilakukan agar waktu pelaksanaan penelitian lebih meningkat serta pelaksanaan *Project Based Learning* tidak menyita banyak waktu dan memberi ruang terhadap siswa yang belum berkesempatan dalam memberikan pendapat.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, A. T. A. (2023). *Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X di SMA Al-Amin Blimbing Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Malang).

- Hanun, S. F., Charles, C., Aprison, W., Fauzan, F., & Deswalantri, D. (2023). Pelaksanaan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran PAI Di SMP N 1 Matur Kabupaten Agam. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 4(4), 223-234.
- Kartika, E., Mulyadi, A., & Irham, I. (2024). PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS X SMK NEGERI 1 CIKARANG SELATAN. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(3), 413-425.
- Sikrun, M. (2022). Mengajak Peserta Didik Kelas XI Untuk Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran PAI Tahun 2022. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(9), 325-332.
- Siregar, H. L. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Proyek Video 1* dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).